

ABSTRAK

Akhir – akhir ini peran *intellectual capital* semakin terasa penting dalam penciptaan nilai tambah suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan nilai tambah (*value added*) sebagai indikator dari *intellectual capital* dan juga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan model Pulic sebagai metode kuantifikasi, penelitian ini menguji pengaruh koefisien nilai tambah modal intelektual (VAIN) dan koefisien nilai tambah modal usaha (VACA) terhadap produktifitas (OI/S), profitabilitas (ROA) dan nilai pasar (MB) suatu perusahaan.

Data yang digunakan adalah 32 data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun pengamatan mulai dari tahun 2006 hingga tahun 2009. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode statistik regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif pada produktifitas (OI/S) dan profitabilitas perusahaan (ROA) namun tidak berpengaruh terhadap nilai pasar (MB) perusahaan farmasi yang *listing* di Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal usaha perusahaan (VACA) hanya berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: nilai tambah, *intellectual capital*, VAIN, VACA, kinerja, farmasi